

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syakir Samaluddin, S.Ag., M.A.
NIK : 19681020199407113032

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Tsauk Khabib
NPM : 20150730209
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Zakat Produktif terhadap
Pembendayaan Masyarakat miskin
di kabupaten Kulonprogo
studi kasus pada daerah taahid Yogyakarta
Hasil Tes Turnitin* : 90 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

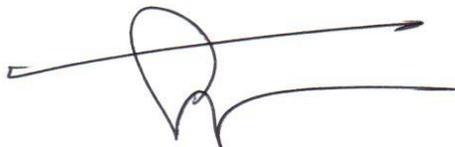
Yogyakarta, 4 Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Maesyarah, M.A.

()

Dosen Pembimbing Skripsi,

(
Syakir Samaluddin)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGARUH PEMANFAATAN ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DI KABUPATEN
KULONPROGO
(STUDI KASUS DAARUT TAUHID PEDULI YOGYAKARTA)**

**THE INFLUENCE OF THE UTILIZATION OF PRODUCTIVE
ZAKAT FUNDS TOWARD THE EMPOWEREMENT OF
MUSTAHIQ IN KULONPROGO REGENCY
(STUDY ON DAARUT TAUHID PEDULI YOGYAKARTA)**

**Muhammad Tsalis Khaidar
Syakir Jamaluddin**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.
Email: haidarsalis@gmail.com dan syakir_j@umy.ac.id.

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang ingin menjelaskan pengaruh hubungan antara variable forecasting, planning, organizing, dan controlling dalam pemanfaatan zakat produktif terhadap variable pemberdayaan mustahiq di DT Peduli Yogyakarta di Kabupaten Kulonprogo. Populasi dalam penelitian ini adalah 69 orang yang mendapat manfaat zakat produktif dan sampelnya adalah 41. Metode pengambilan sampel dengan Teknik accidental sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Pemanfaatan zakat produktif yang dilakukan oleh DT Peduli Yogyakarta dengan indikator forecasting, organizing, controlling dan planning secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat miskin di Kabupaten Kulon Progo. Hal ini diperoleh dari hasil uji f yaitu fcount 28,681 dengan taraf signifikan $0,000 > 0,05$, dan juga R Square value sebesar 0,735 atau 73,5%. Dalam hal ini berarti pemanfaatan zakat produktif mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahiq sebesar 73,5% sedangkan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *zakat produktif, forecasting, planning, organizing, controlling,*

ABSTRACT

In this research, the writer used quantitative method. The research aims to explain the influence of the correlation among variable Forecastin, Planning, Organizing, and Controlling in the utilization of productive zakat toward the variable empowerment of mustahiq people who deserve to receive zakat) in DT Peduli Yogyakarta in Kulonprogo Regency. The population in this research was 69 people who got benefit from the productive zakat and the samples taken were 41 people. The sample collection method used accidental sampling technique. The source of the data in this research was primary data. The utilization of productive zakat conducted by DT Peduli Yogyakarta with the indicators of Forecasting, Organizing, Controlling, and Planning simultaneously results in positive and significant influence toward the empowerment of poor people in Kulonprogo Regency. It is found from the result of f test that is f count which is 28.681 with the significant level of $0.000 > 0.05$ and the R Square value which is 0.735 or 73.5%. It means that the utilization of zakat funds has influence on the increase of mustahiq income as much as 73.5%. Meanwhile, the other 26.5% is influenced by other variables which are not studied in this research.

Keywords: Productive zakat, forecasting, planning, organizing, controlling,

PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi sebuah problematika besar yang harus ditanggulangi oleh setiap negara, terlebih pada negara berkembang seperti Indonesia. Karena dari kemiskinan maka terdapat dampak buruk bagi masyarakat dan negara. Menurut Badan Pusat Statistik, apabila semakin tinggi angka kemiskinan semakin banyak permasalahan yang akan muncul, yang di antaranya adalah tingkat kesehatan masyarakat yang rendah, meningkatnya angka pengangguran, tingkat pendidikan anak yang rendah dan meningkatnya kriminalitas.

Sesuai data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik bahwasanya per september 2018, tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta ada pada angka 12.13 % yang dimana angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kemiskinan rata-rata nasional yang ada pada angka 9,41%. Dari 5 Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diantara lain adalah; Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul, Kulon Progo menjadi Kabupaten dengan

tingkat kemiskinan tertinggi dibanding dengan Kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta lainnya dengan angka 18.30%, menunjukkan bahwasanya pendistribusian ekonomi yang kurang merata terjadi di Kabupaten Kulon Progo

Diperlukannya pembangunan ekonomi untuk menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pembangunan ekonomi yang dimaksud adalah suatu upaya yang terencana oleh suatu bangsa untuk menyejahterakan rakyatnya dengan sumber daya yang tersedia. Pembangunan tidak menjadi sebuah tujuan melainkan menjadi proses untuk menurunkan angka kemiskinan dan pemerataan distribusi pendapatan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kemiskinan adalah bantuan dan dukungan dari orang-orang yang mampu untuk memberikan sebagian harta mereka kepada *mustahiq* dalam bentuk zakat (Abdurrachman, 2001). Zakat yang dikemukakan oleh Didin (dalam Revita, 2015) merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi kewajiban untuk orang yang beriman yang telah mencapai ukuran tertentu atau nisab dan waktu tertentu atau *haul* untuk diberikan kepada orang yang berhak untuk menerima zakat atau *Mustahiq*.

Dalam upaya memaksimalkan potensi yang dapat ditimbulkan oleh zakat untuk menyejahterakan masyarakat, saat ini lembaga pengelola zakat tidak hanya membagikan dana zakat dalam bentuk zakat konsumtif, yang mana akan habis digunakan dalam waktu yang singkat (Siti, 2014). Lembaga pengelola zakat telah mendistribusikan zakat dalam bentuk zakat produktif, yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui pembiayaan untuk dana usaha dari dana zakat sehingga mengurangi angka *muzakki* atau bahkan menghasilkan *muzakki* yang baru.

Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada para *Mustahiq* yang bukan bertujuan untuk habis dikonsumsi namun digunakan dan dikembangkan untuk membantu usaha mereka, sehingga hasil dari pada usaha tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus (Asnaini, 2008).

Dengan adanya pemanfaatan zakat produktif, hal tersebut akan memberikan pengaruh yang positif kepada usaha *Mustahiq*, karena dengan adanya dana yang

dapat digunakan sebagai modal, *Mustahiq* dapat mengembangkan usahanya sehingga dari penghasilan tersebut dapat dijadikan sumber penghasilan dan meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Utami, 2014).

Dalam pelaksanaannya, distribusi zakat produktif mempunyai pola yang harus diikuti agar program dapat berjalan sebagaimana mestinya dan mencapai tujuan yang maksimal. langkah pendistribusian zakat produktif harus melewati langkah *forecasting* atau studi kelayakan pemberian zakat, *planning* atau penetapan jenis usaha produktif, *organizing* atau melakukan pantauan terhadap usaha produktif yang dijalankan, *controlling* atau pengawasan terhadap jalanya program, *evaluation* atau melakukan evaluasi terhadap jalannya program, dan *report* atau membuat laporan terhadap jalanya program (Lailiyatun, 2015).

Daarut Tauhid Peduli atau disingkat nya menjadi DT Peduli adalah Lembaga amil zakat yang juga bergerak di bidang penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah dan waqaf. DT Peduli didirikan oleh KH Abdullah Gymnastiar pada 16 Juni 1999 yang memiliki misi untuk mengoptimalkan potensi ummat melalui zakat, infak, shadaqah. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial sehingga terbentuk masyarakat yang mandiri. Melalui program yang dinamakan peduli ekonomi, DT Peduli bertujuan untuk memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonominya.

Program pemberdayaan dan juga menjadi program unggulan yang dijalankan oleh DT Peduli untuk pemberdayaan ekonomi *Mustahiq* dinamakan sebagai program Misykat yang merupakan akronim dari pada Microfinance Syariah berbasis Masyarakat, program yang dijalankan untuk mengelola dana zakat yang diperoleh dari para *Muzakki* ke DT Peduli Yogyakarta. Program Misykat bertujuan untuk memberikan bantuan kepada para *Mustahiq* baik yang ada di perkotaan maupun di perdesaan dengan bentuk dana usaha bergulir sehingga *Mustahiq* dapat menjalankannya secara mandiri hingga tidak lagi menjadi *Mustahiq* (Fatoni, 2014).

LANDASAN TEORI

Zakat berasal dari kata kerja dalam Bahasa arab yang secara etimologi berarti bertambah, tumbuh dan berkembang, sedangkan secara terminology zakat memiliki arti “kadar harta tertentu” yang diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Zakat merupakan rukun islam yang ketiga dan wajib hukumnya bagi yang mampu.

Zakat produktif adalah pemberian zakat kepada *mustahiq* yang tidak untuk dihabiskan dalam bentuk konsumtif melainkan ditujukan untuk digunakan sebagai bantuan modal usaha bagi *mustahiq* sehingga dari usaha tersebut *mustahiq* akan mendapatkan penghasilan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Zalikha, 2016)

Pengertian pemanfaatan zakat produktif adalah sebagai usaha atau perbuatan dana hasil pengumpulan zakat agar memiliki manfaat sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri. (Lailiyatun, 2015). Dalam pelaksanaannya, mendistribusikan zakat produktif harus mempunyai pola yang teratur agar tercapainya tujuan dari program ini, dan berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai acuan pendistribusian zakat produktif (Lailiyatun, 2015) : (1) *forecasting* atau melakukan studi kelayakan pemberian zakat tersebut; (2) *planning* atau menetapkan jenis usaha produktif; (3) *organizing* dan *leading* atau melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan; (4) *controlling* atau pengawasan terhadap jalannya program; (5) *evaluation* atau melakukan evaluasi dari jalannya program; (6) *report* atau membuat laporan

Pemberdayaan *mustahiq* dengan zakat produktif adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya *mustahiq* dalam bidang ekonomi dengan cara diberikan zakat produktif untuk mengembangkan usahanya sehingga dari usaha tersebut dapat berguna sebagai sumber penghasilan mandiri yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan hidupnya dan tidak lagi menjadi *mustahiq*

Efektifitas pemberdayaan *mustahiq* dalam pengelolaan dana zakat produktif yang disalurkan oleh lembaga amil zakat dapat diidentifikasi dari meningkatnya angka pendapatan, kemandirian, etos kerja, dan kualitas spiritual dari *mustahiq* (Kasim dan Siswanto, 2014).

Program misykat atau Microfinance berbasis masyarakat adalah program pemberdayaan *mustahiq* yang dananya berasal dari zakat, infaq dan sedekah yang ditujukan untuk pemberian dana modal usaha yang akan digunakan oleh *mustahiq*. Dalam implementasinya, misykat menjadi organisasi *mustahiq* yang terdiri oleh coordinator misykat per masing daerah yang dibantu oleh pendamping majelis dan para *mustahiq* yang tergabung dalam program.

Setiap *mustahiq* yang mendapatkan dana bantuan diharuskan wajib membuka usaha secara mandiri, namun sebelumnya *mustahiq* akan terlebih dahulu mengajukan dan mengikuti kegiatan pendampingan setiap minggunya oleh staf misykat. Materi pembinaan yang diberikan kepada *mustahiq* tidak hanya seputar kewirausahaan melainkan meliputi *leadership*, manajemen keuangan, dan ilmu pengetahuan ilmu agama untuk meningkatkan tingkat spiritual mereka (fatoni, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif atau pengujian suatu hipotesis yang sudah ditentukan melalui data berupa angka (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mendapatkan bantuan berupa zakat produktif dalam program misykat dari DT Peduli yang berjumlah 69 orang, dan sampel yang digunakan berjumlah 41 orang. Penentuan sampel yang digunakan untuk penelitian diambil dengan Teknik *accidental sampling*, dimana *accidental sampling* adalah Teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yang berarti siapa saja yang mengikuti program misykat kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel (Martono, 2016) karena memang tidak membutuhkan kriteria tertentu.

Pengumpulan data penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai pemanfaatan zakat produktif dan pemberdayaan *mustahiq*. Kuesioner disusun menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh responden

yaitu seluruh *mustahiq* yang mendapatkan bagian zakat produktif dari program misykat DT Peduli Yogyakarta.

Untuk mengetahui kualitas instrument penelitian ini menggunakan uji validitas yaitu untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Dan uji reliabilitas yaitu untuk mengukur suatu kuesioner dari indikator variabel, sebuah kuesioner dapat dikatakan reabel jika jawaban dari pertanyaan yang terdapat di kuesioner terjawab dengan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam pengujian asumsi klasik terdapat tiga tahap yaitu uji multikolinearitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, residual memiliki data terdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui bahwa residual berdistribusi normal *Probability Plot*-nya dan uji heteroskedastisitas untuk mengidentifikasi apakah terdapat heterokodestisistas dalam model regresi dengan mengoreksi pola bertitik dalam *scatterplots* regresi.

Untuk menguji analisis data, digunakan uji regresi linier berganda yaitu pengujian untuk mengidentifikasi suatu arah korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen yaitu Pemberdayaan *mustahiq*

α = konstanta

b_1 = koefisien regresi

X_1 = variable independen yaitu *forecasting*

X_2 = variable independen yaitu *planning*

X_3 = variable independen yaitu *organizing*

X_4 = variable independen yaitu *controlling*

Untuk menguji analisis data terdapat 3 tahapan yaitu uji f untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan melihat apakah model regresi signifikan atau tidak. Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan yang terakhir uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar persentase kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1
Hasil Uji Validitas

No. Butir	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
<i>X1 Forecasting</i>			
1	0,73605	0,312	Valid
2	0,859418	0,312	Valid
3	0,792409	0,312	Valid
<i>X2 Planning</i>			
4	0,690272	0,312	Valid
5	0,856644	0,312	Valid
<i>X3 Organizing</i>			
6	0,85703	0,312	Valid
7	0,788746	0,312	Valid
<i>X4 Controlling</i>			
8	0,755337	0,312	Valid
9	0,815095	0,312	Valid
<i>Y</i>			
12	0,682745	0,312	Valid

13	0,788661	0,312	Valid
14	0,773181	0,312	Valid
15	0,676163	0,312	Valid
16	0,758817	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.0

Lembar pernyataan dapat dinyatakan valid apabila *rhitung* lebih besar dari *rtabel*, nilai *rtabel* digunakan untuk uji dua arah pada nilai kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p=0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N=40$, maka *degree of freedom* senilai $N-1= 41-1= 40$. Nilai *rtabel* dua arah pada $df=40$ dan $p=0,05$. Dengan hasil perhitungan diatas, dapat ditemukan kesimpulan bahwasanya semua lembar pernyataan yang digunakan dalam variable pemanfaatan dana zakat produktif (X) DT Peduli Yogyakarta dikatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Nilai	Alpha cronbach	Keterangan
X1	0,7110	0,6	reliabel
X2	0,6410	0,6	reliabel
X3	0,7226	0,6	reliabel
X4	0,6796	0,6	reliabel
Y	0,7892	0,6	Reliabel

Sumber data yang diolah 2018

Suatu lembar angket dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,6. Nilai Cronbach alpha dari semua variable yang didapatkan dalam penelitian ini lebih besar dari pada 0,6. Sehingga alat ukur dari penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, sehingga item-item pernyataanya dapat dipercaya.

Tabel 3

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	,602	1,661
X2	,606	1,651
X3	,642	1,557
X4	,546	1,830

Dependent Variable: pemberdayaan *Mustahiq*

hasil uji multikolonieritas dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwasanya model regresi pada variable *forecasting* (X1), *planning* (X2), *organizing* (X3) dan *controlling* (X4) terbebas dari gejala multikolonieritas, kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai tolerance dari masing masing variable lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari nilai 10.

Tabel 4
Uji Normalitas

		ABRES
N		41
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95116067
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,053
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,735
Asymp. Sig. (2-tailed)		,655

Data pada penelitian ini berdistribusi normal, kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai signifikansi sebesar 0,655 yang lebih besar dari 0,05

Tabel 5
Hasil Uji Heterokodesitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,709	1,273		,557	,581
	X1	-,047	,056	-,177	-,850	,401
	X2	,039	,162	,050	-,239	,812
	X3	-,036	,093	-,079	-,390	,699
	X4	,081	,84	,210	,961	,343

Model regresi pada penelitian ini terjadi homokodestisitas atau tidak terjadi heterokodestisitas, kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai signifikansi dari masing-masing variable independent yang didapatkan dari hasil pengujian heterokodestisitas tidak lebih besar dari 0,05

Uji yang terakhir adalah uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,324	4	28,831	28,681	,000 ^a
	Residual	36,188	36	1,005		
	Total	151,512	40			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Variable bebas (Y) pada penelitian ini memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan *mustahiq* secara simultan, kesimpulan tersebut didapatkan dari hasil uji F yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 28,861 dan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,239	2,198		4,202	,000
	X1	,342	,096	,373	3,556	,001
	X2	,970	,280	,362	3,461	,001
	X3	-,303	,161	-,192	-1,884	,068
	X4	,397	,146	,301	2,728	,010

a. Dependent Variable: Y

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersamaan atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam

menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - 1 - K = 41 - 1 - 4 = 36$ dengan $\alpha = 0,05$ dan t tabel = 2,028 berdasarkan nilai tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Variabel pemanfaatan zakat produktif dengan indikator *forecasting* memperoleh $thitung > ttabel$ ($3,556 > 2,028$) atau signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$ maka indikator *forecasting* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan *mustahiq* (Y).
- b) Variabel pemanfaatan zakat produktif dengan indikator *planning* memperoleh $thitung > ttabel$ ($3,461 > 2,028$) atau signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$ maka indikator *planning* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan *mustahiq* (Y).
- c) Variabel pemanfaatan zakat produktif dengan indikator *organizing* memperoleh $thitung > ttabel$ ($-1,884 < 2,028$) maka indikator *organizing* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pemberdayaan *mustahiq* (Y).
- d) Variabel pemanfaatan zakat produktif dengan indikator *controlling* memperoleh $thitung > ttabel$ ($2,728 > 2,028$) atau signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$ maka indikator *controlling* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan *mustahiq* (Y).

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 ^a	,761	,735	1,00261

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

berdasar tabel diatas dapat dilihat bahwa angka R sebesar 0,735 dengan demikian berarti 73,5% pemanfaatan zakat produktif dengan indikator *forecasting*,

planning, organizing, dan controlling mempengaruhi pemberdayaan mustahiq dan untuk sisanya senilai 26,5% adalah pengaruh dari variable-variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan zakat produktif yang dilakukan oleh DT Peduli Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat miskin di Kulonprogo sehingga tujuan dari program ini dapat tercapai
2. Pemanfaatan zakat produktif yang dilakukan oleh DT Peduli dengan indikator *forecasting* berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat miskin di Kulonprogo.
3. Pemanfaatan zakat produktif yang dilakukan oleh DT Peduli dengan indikator *planning* berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat miskin di kulonprogo.
4. Pemanfaatan zakat produktif yang dilakukan oleh DT Peduli dengan indikator *organizing* tidak berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat miskin di kulonprogo.
5. Pemanfaatan zakat produktif yang dilakukan oleh DT Peduli dengan indikator *controlling* berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat miskin di Kulonprogo.

SARAN

1. Lembaga zakat DT Peduli Yogyakarta untuk terus meningkatkan alokasi dana yang ditujukan untuk pengembangan program dan juga perluasan daerah pemberdayaan sehingga dapat membantu pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan yang ada Indonesia. Ditujukan agar program dapat lebih maksimal.
2. Bagi *mustahiq* DT Peduli Yogyakarta pada program misykat untuk benar-benar berkomitmen pada jalanya program, mengikuti arahan yang diberikan, dan amanah.

3. Ditujukan untuk peneliti selanjutnya agar memperhatikan indikator-indikator lain yang belum digunakan dan diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini. (2008) *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Arikunti S. (1998) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. 1 cet.1. Jakarta: CV Rajawali
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Chaniago, S.A. (2012). *Pemberdayaan Zakat Produktif dalam Pemberantasan Kemiskinan*. Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan, Vol. 10 No.2: 241-260
- Djarwanto, PS. 1999. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty.
- Fatoni, Nur. (2014). *Peran Misykat (Micro Finance Syaria`ah untuk Masyarakat) DPU (Dompot Peduli Umat) Daarut Tauhid dalam Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang, Vol. 5, Edisi 1
- Ilyas, D. (2008) *Peranan Misykat DT PeduliBandung dalam Pemberdayaan Mustahiq*. Skripsi
- Ghozali, I. 2009. *Peranan Analisis Multivare dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Hafidhhudin, D. (2002) *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Jamaluddin, S. (2015). *Kuliah Fiqh Ibadah*. LPPI UMY. Yogyakarta: Percetakan Muhammadiyah "Gramasurya"
- Jogiyanto, HM dan Willy A. (2014). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE
- Kasim, M.A.B dan I.E. Siswanto, (2014) *Analisis Efektivitas Pendaygunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Sukabumi*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 1.

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 2003. Yogyakarta: Erlangga
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta).
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: GAVA Media
- Qadir, Abdurrachman. (2001), *Zakat (Dimensi Mahdah dan Sosial)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sari, R. (2015) Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan *Mustahiq* Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2
- Sartika, M. (2018). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan *Mustahiq* pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Admisnistrasi*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfa Beta.
- Utami, S.T dan I. Lubis. (2014). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan *Mustahiq* di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 6
- Zalikha, S., (2016). Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 15. No. 2: 304-319

<https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2017/08/02/28/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-persen-2011-2018.html>

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/19/07/10/pufbb5282-kemiskinan-masih-jadi-masalah-utama-diy>

https://krjogja.com/web/news/read/114568/Angka_Kemiskinan_Kulonprogo_Tertinggi_di_DIY

<https://yogya.inews.id/berita/bps-catat-kemiskinan-diy-capai-117-persen-terbanyak-di-perkotaan>

PENGARUH PEMANFAATAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DI KABUPATEN KULONPROGO (STUDI KASUS DAARUT TAUHID PEDULI YOGYAKARTA)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.iainkendari.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

4

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

1%

7

id.123dok.com

Internet Source

1%

8

core.ac.uk

Internet Source

1%